

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Uji Daya Larvasida Ekstrak Daun Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L*) Terhadap Larva *Aedes sp* yang dilakukan pada tanggal 19-21 Juni 2024 memberikan hasil sebagai berikut untuk membantu menghentikan perkembangan larva *Aedes sp*:

1. Daya hambat larvasida ekstrak daun ubi jalar (*Ipomoea batatas L*) terhadap kematian larva *Aedes sp* pada setiap konsentrasi yaitu konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% kematian larva dalam waktu 24 jam sebanyak 100% (efektif).
2. Dari hasil pengujian selama 24 jam dan diamati setiap 3 jam sekali, kematian larva *Aedes sp* pada setiap konsentrasi yang efektif yaitu 6 jam-24 jam dengan 100% kematian larva. Sedangkan 3 jam pertama saat diamati pada konsentrasi 20% jumlah kematian larva sebanyak 38%, pada konsentrasi 40% jumlah kematian larva sebanyak 44%, konsentrasi 60% jumlah kematian larva sebanyak 48%. Sedangkan konsentrasi 80% dan 100% pada 3 jam pengamatan pertama jumlah kematian larva 100% .
3. Nilai *Lethal Concentration* tidak dapat dihitung karena kematian larva pada setiap konsentrasi uji efektif selama 24 jam. Namun pada 3 jam pengamatan pertama nilai *Lethal Concentration* (LC50 dan LC90) dapat dihitung karena konsentrasi uji 20%,40%,dan 60% tidak efektif pada pengamatan tersebut. Nilai LC50 dan LC90 pada 3 jam pengamatan pertama yaitu LC50 sebesar 65,687% dan LC90 sebesar 74,808%.

B. Saran

1. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa institusi yang melakukan praktikum. Khususnya Praktikum Parasitologi tentang Uji Daya Larvasida Ekstrak Daun Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L) Terhadap Larva *Aedes* sp,
2. Dapat digunakan sebagai referensi dan sumber acuan untuk Uji Daya Larvasida Ekstrak Daun Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L) Terhadap Larva *Aedes* sp yang sebanding dengan menggunakan berbagai sampel uji larva instar dan dosis uji dari penelitian sebelumnya dapat membantu untuk mencapai hal tersebut.